

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar,

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habibburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Haninun, Habibburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Tax Avoidance</i> Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani	1-15
Strategi <i>Refocusing</i> Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19 Edi Sutrisno	16-24
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf	25-33
Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia Santy Wijaya, Agus Munandar	34-49
Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 Risa Widia Sari , Imam Hidayat	59-68
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Habibburrahman	69-81
Pengaruh <i>Earning Management</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Anna, Diah Putri	82-93

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020) Haninun, Habiburrahman	94-104
Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya	105-113

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*
(Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
tahun 2019-2020)**

Haninun¹,
Habibburrahman²,

^{1,2}Dosen FEB Universitas Bandar Lampung

Email:
haninun@ubl.ac.id
habiburrahman@ubl.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan ialah catatan informasi keuangan yang dibuat secara komprehensif perihal keuangan perusahaan atau organisasi disuatu tahun akuntansi guna memeriksa keadaan keuangan serta mencitrakan kapasitas perusahaan. Oleh sebab itu, laporan pada keuangan semestinya diutarakan komprehensif dengan jujur kepada terhadap laporan keuangan. Tetapi banyak pihak manajemen yang hanya ingin menampilkan kondisi terbaik pada perusahaan, sehingga laporan keuangan menjadi tidak relevan. Dengan demikian, fraud diamond diukur kedalam 6 variabel, diantaranya financial stability, financial pressure, external pressure, nature of industry, rationalization, serta capability guna meneliti faktor dampak dalam financial statement fraud. Populasinya ialah semua Perusahaan BUMN tercatat di BEI tahun 2019-2020. Pemilihan sampel menggunakan 5 kriteria sampel. Memakai teknik analisis regresi logistic yang memakai software SPSS versi 26. Hasil penelitian diantaranya, financial stability, financial pressure, serta rationalization memengaruhi secara positif, tetapi tidak signifikan, nature of industry memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan atas financial statement fraud. Sedangkan external pressure dan capability, memengaruhi secara positif serta signifikan atas financial statement fraud.

Kata kunci: *Financial Statement Fraud; MScore (Beneish); Fraud Diamond;*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah data dengan dibuat begitu komprehensif perihal informasi dari data keuangan organisasi atau perusahaan disuatu periode atau rentang akuntansi guna mengukur posisi dikeuangan serta mencitrakan kapasitas disebuah perusahaan. Walaupun struktur laporan keuangan pengaplikasiannya di negara ini telah lengkap, tetapi terdapat celah dari pihak manajemen serta oknum tindakan kecurangan sebuah laporan keuangan agar memperoleh keputusan yang diinginkan.

Kecurangan sebuah laporan keuangan ialah bagian yang berasal dari *effort* yang dipergunakan secara disengaja oleh pihak perusahaan dalam mengelabui pengguna laporan keuangan, sasaran utamanya ialah investor dan kreditur, dalam memanipulasi perhitungan persediaan sebuah laporan keuangan (Sihombing, 2014).

Contoh kasus kecurangan sebuah laporan keuangan yaitu kasus Perusahaan Hanson International yang tertangkap basah memanipulasi hasil laporan keuangan tahunan untuk warsa 2016. Selain itu, kasus kecurangan (*fraud*) melalui tindak korupsi terjadi tahun 2019 yang menyangkut pada Perusahaan. Angkasa Pura II serta Perusahaan Industri Telekomunikasi Indonesia.

Faktor yang ada di *fraud diamond* tidak begitu saja dapat langsung saja diteliti, karena keempat elemen dalam *fraud diamond* tidak bisa diukur. Maka membutuhkan sebuah proksi variabel, diantaranya faktor tekanan yang artinya *pressure*, dengan variabel *financial stability*, *financial pressure*, *external pressure*, faktor kesempatan yang artinya *opportunity* memakai *nature of industry*, faktor rasionalisasi (*rationalization*) memakai variabel *rationalization* serta faktor kemampuan (*capability*) memakai *capability* atas variabel kecurangan (*fraud*) sebuah laporan keuangan. Oleh sebab itu, terbentuklah keenam variabel diprosikan agar mampu melakukan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan landasan teori keagenan dan asimetri informasi akuntansi. Kaitan keagenan muncul disebabkan terdapat kontrak antara principal (*stakeholders*) serta agen (manajemen) dengan memberikan sebagian wewenang ketetapan terhadap manajemen. Berdasar perjanjian demikian, bisa dispekulasikan beberapa persetujuan memakai kekuasaan terhadap manajemen. Sedangkan, Asimetri informasi adalah tidak imbangnya informasi yang diperoleh pihak manajemen serta pemegang saham. Dampak yang terjadi apabila terjadi tidak imbangnya informasi yang didapat dapat merugikan salah satu pihak dengan memberikan keuntungan pada satu pihak lain.

Sihombing, (2014), dikatakan *fraud diamond* adalah paham yang diyakini oleh seorang peneliti serta pemahaman terkini perihal kecurangan (*fraud*) yang dikatakan Wolfe & Hermanson ditahun 2004. Konsep *fraud diamond* adalah sebuah penuntasan berdasar filosofi *fraud triangle*, juga dikeluarkan oleh Cressey, (1953). Apabila, *fraud triangle* diperoleh 3 unsur, *fraud diamond* jadi ditambahkan 1 unsur yang lebih tepat dalam terpengaruhnya pengguna guna melakukan kecurangan, yakni *capability*. Tentunya dengan menambahkan satu unsur ini memudahkan dalam melakukan penelitian dari terindikasinya seorang manipulator yang ingin memanipulasi serta melakukan kecurangan pelaporan keuangan.

METODOLOGI

Berdasar apa yang telah diteliti yang memiliki guna, menyelidiki kemungkinan keterkaitan hubungan sebab dan akibat melalui pengamatan pada akibat yang ada. Kemudian, menelusuri secara ulang faktor yang memungkinkan menjadi sebuah penyebab. Dengan dimulai melalui sebuah data tertentu, maka jenis penelitiann pada penelitian ini merupakan kausalitas. Populasi penelitian, semua Perusahaan BUMN yang ada di BEI periode 2019-2020 yang telah dipublikasikan. Sampel, didapatkan dengan adanya beberapa pertimbangan.

Jenis sebuah data didalam penelitian, memakai data sekunder. Sumber data penelitian, meliputi data keuangan dari sampel Perusahaan BUMN yang telah ditentukan dan yang telah dipublikasikan ke dalam website BEI. Metode pada pengumpulan sebuah data penelitian adalah metode dokumentasi.

Variabel Y merupaka *Financial Statement Fraud*. Variabel Y menggunakan sebuah proksi *M-Score*, Beneish (1999). Variabel Y pada sebuah penelitian, memakai variabel *dummy* dengan diasumsikan, yakni, apabila perusahaan terindikasi terjadi kecurangan/*fraud* laporan keuangan, diaplikasikan dengan “1”, tetapi apabila, perusahaan terindikasi tidak terjadi kecurangan sebuah laporan keuangan, diaplikasikan dengan “0”. *M-Score* tedapat 8 cara, yakni: DSRI, GMI, AQI, SGI, DEPI, TATA, SGAI, serta LVGI, rumusnya yairu:

$$MScore = -4,840 + 0,920DRSI + 0,528GMI + 0,404AQI + 0,892SGI + 0,115DEPI - 0,172 SGAI - 0,327LVGI + 4,697TATA$$

Jika, *MScore* mendapatkan perolehan $> -2,22$,dapat dikatakan membuat kecurangan sebuah laporan keuangan pada sebuah perusahaan (Beneish, 1999). Ini adalah sebuah perhitungan pada variabel-variabel dengan rumus *MScore*:

a. *DSRI*

$$\frac{(\text{Net Receivables}_t / \text{Sales}_{t-1})}{(\text{Net Receivables}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1})}$$

b. *GMI*

$$\frac{[(\text{Sales}_{t-1} - \text{COGS}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1})]}{[(\text{Sales}_t - \text{COGS}_t) / \text{Sales}_t]}$$

c. *AQI*

$$\frac{(\text{TA}_t - (\text{CA}_t + \text{PPE}_t) / \text{TA}_t)}{[(\text{TA}_{t-1} - (\text{CA}_{t-1} + \text{PPE}_{t-1}) / \text{TA}_{t-1})]}$$

d. *SGI*

$$\frac{\text{Sales}_t}{\text{Sales}_{t-1}}$$

e. *DEPI*

$$\frac{[\text{Depreciation}_{t-1} / (\text{PPE}_{t-1} + \text{Depreciation}_{t-1})]}{[\text{Depreciation}_t / (\text{PPE}_t + \text{Depreciation}_t)]}$$

f. *SGAI*

$$\frac{\text{SG\&A Expense}_t / \text{Sales}_t}{\text{SG\&A Expense}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1}}$$

g. *LVGI*

$$\frac{[(\text{Current Liabilities}_t + \text{Long Term Debt}_t) / \text{Total Assets}_t]}{[(\text{Current Liabilities}_{t-1} + \text{Long Term Debt}_{t-1}) / \text{Total Assets}_{t-1}]}$$

h. TATA:

$$\frac{(\text{Net Income From Continuing Operations}_t - \text{Cash Flow Operation}_t)}{\text{Total Assets}_t}$$

Variabel Y pada penelitian adalah:

a. *Financial stability:*

$$ACHANGE = \frac{(\text{Asset}_t - \text{Asset}_{t-1})}{\text{Asset}_t}$$

b. *Financial Pressure:*

$$ROA = \frac{\text{Net Income before extraordinary item}_{t-1}}{\text{Asset}_t}$$

c. *External Pressure:*

$$LEV = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Asset}}$$

d. *Nature of Industry:*

$$RECEIV = (\text{Receivable}_t / \text{Sales}_t - \text{Receivable}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1})$$

e. *Rationalization:*

$$TATA = (\text{Net Income} - \text{Cash Flow Operational}) / \text{Assets}$$

f. *Capability:*

Capability diukur, pergantian direksi intitusi atau perusahaan, menggunakan variable, dummy. Apabila, pada rentang tahun 2019-2020 terjadinya pergantian direksi. Akan bernilai 1, begitupun, apabila pada rentang tahun 2019-2020 tidak terindikasi terjadinya pergantian pada direksi, bernilai 0.

Metode sebuah analisis data pada temuan yang digunakan oleh peneliti, memakai analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif sendiri dilaksanakan dengan pemakaian analisis sebuah masalah-masalah yang diinterpretasikan dengan cara kuantitatif. Pada penelitiannya, analisis kuantitatif digunakan dalam sebuah cara, penjumlahan data-data penelitian, sehingga memperoleh hal yang diinginkan pada, analisis. Alat analisis disini yang dipakai didalam penelitian, ialah analisis regresi logistik.

Pengolahan data pada penelitian tersebut meliputi, pengujian statistik deskriptif serta pengujian hipotesis penelitian atau menilai sebuah kelayakan model regresi, pengujian nilai keseluruhan model, pengujian koefisien determinan, serta pengujian regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian ini didapat berdasar 40 observasi perolehan data yang didapat oleh peneliti guna sebagai penelitian yang dimiliki atau bersumber, situs internet yang berasal perkalian periode tahun observasi penelitian (2 tahun. yaitu, tahun 2019-2020) serta peneliti meneliti yang mendapatkan sampel Perusahaan BUMN yang berdasar sesuai pemilihan sampel dan telah terdaftar di BEI.

Descriptive Statistics

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Penyimpangan
X1	40	-16.00	58.00	16.5750	13.63985
X2	40	-5.00	23.00	5.1000	4.98099
X3	40	1.00	62.00	21.6500	16.48239
X4	40	-76.00	164.00	35.0500	31.68996
X5	40	-35.00	19.00	10.9500	7.20737
X6	40	.00	1.00	.7250	.45220
Valid N (listwise)	40				

Hasil pengujian hipotesis penelitian

Analisis regresi pada temuan ini menggunakan analisis *regresi logistic* serta jenis regresi *binary logistic*. Dalam penelitian ini untuk variable Y bertipe kategori atau dua pemilihan, yaitu tidak terjadi kecurangan 0 dan terjadi kecurangan 1.

Menilai kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dicek memakai *Hosmer and Lemeshow's Goodness and Fit Test*.

Kelayakan pada Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8.481	8	.388

Hasil *output* SPSS yang tertera pada sebuah tabel diatas, memperlihatkan bahwa, angka *Chi-square* senilai 8.481 dengan sig berupa 0.388. Perolehan didapat, dengan angka sig ($p > 0.05$), hal demikian menandakan, model ini bisa dikatakan bahwa, model ini cocok bersama data, serta bisa dilanjutkan, oleh karena itu, bisa digunakan guna ke tahap analisis berikutnya.

Hasil Pengujian Nilai Keseluruhan Model

Tabel Uji Keseluruhan Model
(Iteration History Block Number 0 and Iteration History Block Number 1)

Variabel	-2 Log Likelihood (Block Number 0)	-2 Log Likelihood (Block Number 1)	Keterangan
X1 (ACHANGE)	47.054	35.246	11.808 (Penurunan)
X2 (ROA)	47.054	32.617	14.437 (Penurunan)
X3 (LEV)	47.054	32.165	14.889 (Penurunan)
X4 (RECEIV)	47.054	32.150	14.904 (Penurunan)
X5(TATA)	47.054	32.150	14.904 (Penurunan)
X6 (DCHANGE)	47.054	32.150	14.904 (Penurunan)

Sumber: *output SPSS*

Pada tabel diatas, dapat dilihat perolehan hasil *-2 Log Likelihood* (-2LogL) dengan *block number = 1* berikut diterjemahkan keenam independent yang berguna untuk mengecek maupun mengetahui dari terindikasi manipulasi laporan keuangan, oleh karena itu keenam independent diantaranya *financial stability*, *financial pressure*, *external pressure*, *nature of industry*, *rationalization*, serta *capability*. Seluruhnya mengalami kemerosotan nilai yang berasal *block number = 0*. Hal ini bisa dikatakan atau diasumsikan, model sesuai dengan data tersebut.

Hasil pengujian regresi logistik

Hasil Pengujian Koefisien Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a X1	.034	.035	.990	1	.320	1.035	.967	1.107
X2	.126	.120	1.110	1	.292	1.134	.897	1.434
X3	.065	.030	4.576	1	.032	1.067	1.005	1.132
X4	-.028	.026	1.212	1	.271	.972	.925	1.022
X5	-.049	.070	.487	1	.485	.952	.829	1.093
X6	2.944	1.470	4.014	1	.045	18.997	1.066	338.558
Constant	-5.703	1.991	8.200	1	.004	.003		

Sumber: *output SPSS*

Berdasar perolehan tabel, dapat kita analisis pada kolom nilai signifikansi yang menunjukkan apakah variabel X berada lebih dari 0.05 ataupun kurang dari 0.05. Dimana dalam variabel X1, X2, X4 serta X5 memiliki nilai > 0,05, artinya variabel X1, X2, X4 serta X5 tidak memengaruhi atas variabel dependen. Sedangkan, untuk variabel X3 dengan X6 memiliki perolehan yang < 0.05, menunjukkan bahwa variabel X3 dan X6 memengaruhi atas variabel dependen.

Hasil Pengujian Koefisien Determinan

**Hasil Pengujian Koefisien Determinan
 Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32.150 ^a	.311	.450

Sumber: *output SPSS*

Hasil pengujian determinasi didapat, bahwa *Nagelkerke R Square* senilai 0.450 dapat diartikan *financial stability*, *financial pressure*, *external pressure*, *nature of industry*, *rationalization*, serta *capability*. Peneliti menyatakan penelitian, mampu menjelaskan kecurangan sebuah laporan keuangan senilai 45%. Maka, sisanya sebesar 55% ini dapat memengaruhi pada variabel lain.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian pertama menunjukkan nilai signifikan $0.320 > \alpha = 0.05$, hasil koefisien (b), diperoleh senilai 0.034. Hal yang telah dijelaskan memperlihatkan variabel *financial stability* memiliki sebuah pengaruh secara positif, tetapi non sig atas *financial statement fraud*. Dalam penelitian ini, penelitian sama disupport oleh Merissa Yesiariani, Oktariagusta (2017) mengatakan *financial stability* tidak ada memengaruhi atas *financial statement fraud*. Kestabilan kondisi keuangan sangat penting bagi setiap institusi ataupun perusahaan, karena dari segi ekonomi, stabilnya keuangan yang ada menggambarkan bagaimana kondisi menurun atau naiknya pencapaian yang telah dijalankan oleh institusi maupun perusahaan. maka dari itu hal tersebut menjadi tolak ukur *agen* dalam melakukan kerjasama serta bernegosiasi dengan pihak pemangku kepentingan.

Hasil pengujian kedua, diperoleh hasil signifikan $0.292 > \alpha = 0.05$, hasil koefisien (b), diperoleh senilai 0.126. Demikian dapat dijelaskan, variabel *financial pressure* ada pengaruh secara positif, tetapi non sig dari *financial statement fraud*. Tetapi, dalam temuan akhir penelitian ini yang serupa yaitu penelitian Oktariagusta (2017), bahwa, *financial pressure* tidak memengaruhi atas *financial statement fraud*. Seseorang dalam mengalami tekanan keuangan semestinya bisa dicegah saat seseorang mempunyai kesempatan, salah satu yang dapat mengendalikan ataupun mencegahnya adalah perusahaan maupun institusi itu sendiri. Banyak faktor dari seseorang dalam mempunyai masalah keuangan ketika mengalami tekanan.

Hasil pengujian ketiga, diperoleh nilai signifikan $0.032 < \alpha = 0.05$, hasil koefisien (b), diperoleh senilai 0.065. Perihal tersebut dapat dijelaskan bahwa, variabel *external pressure* ada pengaruh secara positif dan sig terhadap *financial statement fraud*. Bila tingkatan *external pressure* perusahaan tinggi, tinggi juga kemungkinan terjadi kecurangan pada laporan (*financial*) keuangan.

Hasil pengujian keempat, dapat dikatakan hasil signifikan $0.271 > \alpha = 0.05$, hasil koefisien (b), diperoleh senilai -0.028 . Hal yang menandakan dapat dijelaskan, variabel *nature of industry* memengaruhi negatif, tetapi non sig atas *financial statement fraud*. Semakin terjadinya rendah tingkat *nature of industry* perusahaan, semakin mengalami penurunan juga kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*. Perolehan ini sama dengan akhiran hasil temuan Sihombing ,(2014) serta Yulia (2018). Kondisi ideal perusahaan tidak menjamin atas kecurangan sebuah pelaporan keuangan.

Hasil pengujian kelima, menandakan hasil sig $0.485 > \alpha = 0.05$, perolehan koefisien (b), diperoleh senilai -0.049 . Sikap rasional akan menjadi alat guna memberi wawasan bagi manajemen dalam rasionalnya dipelaporan keuangan. Hal yang menandakan dapat dijelaskan, variabel *rationalization* ada pengaruh secara negatif, tetapi non sig dari *financial statement fraud*. Bila rendah tingkat *rationalization* perusahaan, makin rendah juga kemungkinan terjadi kecurangan pada laporan (*financial*) keuangan.

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan nilai pada signifikan $0.045 < \alpha = 0.05$, perolehan koefisien (b), diperoleh senilai 2.944 . Mengenai hal tersebut dapat dijelaskan, variabel *capability* memengaruhi secara positif serta sig pada *financial statement fraud*. Perolehan itu sama dengan akhiran hasil penelitian Faradiza dan Suyanto (2017), perubahan direksi menjadi indikator yang salah satunya memperkirakan maraknya sebuah *fraud*. Oleh karena itu, seseorang yang menjadi pimpinan atau mengemban jabatan yang diduduki harus sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ia tempuh. Jika sesuai dengan latar belakang pendidikan, maka jalannya visi serta misi yang diemban dan ingin dituju akan berhasil secara maksimal. sedangkan, jika tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan maka bukannya tidak mungkin akan terjadi hal-hal yang akan menyimpang dari kode etik tugas jabatan yang ia duduki, karena tidak cakap dalam mengambil mengambil keputusan, keraguan dari bawahan kerja serta tidak cakap dalam memecahkan masalah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh peneliti dan pembahasan yang sudah dijelaskan dari Bab 4, maka dari itu bisa disimpulkan hal-hal tersebut,yaitu:

1. *Financial Stability* memiliki pengaruh secara positif, tetapi tidak sig atas *Financial Statement Fraud*. Hal tersebut dapat diketahui bahwa ketika manager melakukan monitoring yang baik, walaupun ada terjadi tekanan dalam kestabilan keuangan, pihak agen enggan melakukan kecurangan (*fraud*) laporan keuangan.
2. *Financial Pressure* memengaruhi secara positif, tetapi tidak sig atas *Financial Statement Fraud*. Hal demikian tersebut menunjukkan ketika manager melihat bahwa target ROA yang harus ia capai masih mudah dalam mencapai, sehingga enggan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
3. *External Pressure* memengaruhi secara positif serta sig atas *Financial Statement Fraud* pada perusahaan. Itu terjadi , karena terdapat tekanan yang berdasar berasal dari *ex* perusahaan, agar perusahaan bisa membayar hutang yang diberikan, oleh karena itu, dapat memicu agen dalam memicu terjadinya sebuah tindakan guna dilakukannya kecurangan pada laporan (*financial*) keuangan.
4. *Nature of Industy* memengaruhi secara negatif, tetapi non signifikan atas *Financial Statement Fraud*. Akun *receivable*, diyakini tidak dapat dipergunakan manajemen sebagai alat dalam memanipulasi laporan pada keuangan.

5. *Rationalization* memiliki pengaruh secara negatif, tetapi tidak signifikan atas *Financial Statement Fraud* pada perusahaan. Jumlah akrual sebagai tolak ukur terhadap pergerakan sebuah perusahaan dikeseluruhan. Tajuk akrual institusi/perusahaan bisa heterogen tergantung apa putusan dari agen perihal tindakan tertentu, oleh sebab itu, agen enggan/bisa melaksanakan kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan.
6. *Capabilty* memengaruhi secara positif serta signifikan atas *Financial Statement Fraud* sebuah perusahaan. Pengguna dari laporan bisa memperhatikan serta memperlihatkan keadaan atau kondisi institusi secara detail, apabila sedang terjadinya *change* sebuah posisi direksi ataupun CEO di sebuah institusi, sebab hal itu bisa saja akan menjadikan sebuah satu dari indikasi terjadinya kecurangan pada pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cressey, D. R. (1953). *“Other people's money”; a study of the social psychology of embezzlement.*
- Faradiza, S. A., & Suyanto, S. (2017, November). Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan/ SENASSET*, (pp. 196-201).
- Kenali Fraud Laporan Keuangan dan Praktiknya yang Merugikan Perusahaan.* (2020, February 7). Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-fraud-laporan-keuangan-dan-praktik-yang-merugikan-perusahaan/>
- Kusumawati, E., & Kusumaningsari, S. D. (2020, November). “Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*”. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (pp. 360-376).
- Mafiana, A., Lindrianasari, L., & Yuztitya, A. (2016). “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*”. *jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 231, (pp. 72-89).
- Oktarigusta, L. (2017). “Analisis *fraud diamond* untuk mendeteksi terjadinya *financial statement fraud* di perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)” (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). “Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Diamond* di Perusahaan Manufaktur”. *AKUNTABILITAS*, Volume 15 No.2, (pp. 241-262).
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). “Pengaruh *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud*”. *Jurnal Akuntansi*, Volume 12 No.2, (pp. 146-162).
- Sandria, Ferry. (2021, July 27). “*Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!*”. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. (2020, January 15). “*Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*”. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016?page=all>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). “Analisis *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud*: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012” (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). “Deteksi *financial statement fraud*: Pengujian dengan *fraud diamond*”. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 21 No.1.

Yulia, Y. (2018). “Pengaruh Elemen *Fraud Diamond Theory* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. *Jurnal Akuntansi*, Volume.6 No.3.